



DIGELAR DI JNM 28 JUNI - 1 SEPTEMBER 2024

ARTJOG - Motif: Ramalan, Upaya Menafsir Kembali Harapan

ARTJOG 2024 - Motif: Ramalan resmi dihelat di Jogja National Museum (JNM), Jumat (28/6) sore dalam sebuah seremonial yang dihelat meriah.

ARTJOG tidak hanya hadir sebagai sebuah festival seni kontemporer, namun juga sebuah perayaan yang mengajak seluruh masyarakat untuk terlibat dalam lebaran seni secara bersama-sama.

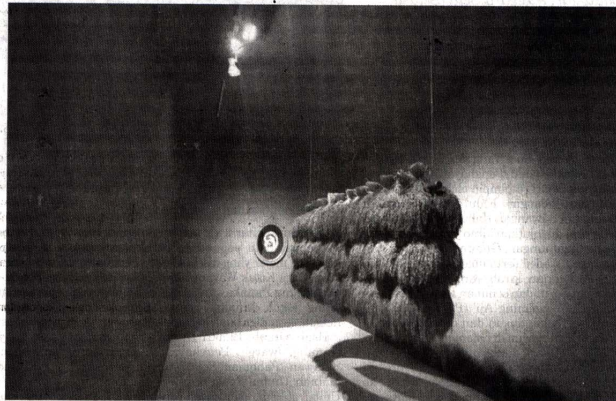
Dalam perayaan ini, ARTJOG selalu berusaha menjadi ruang pertemuan seluas-luasnya melalui kegiatan dan aktivitas seni. Dan itu juga yang terlihat pada perhelatan kali ini.

Puluhan karya dari 48 seniman dewasa individu maupun kelompok dari dalam dan luar negeri, serta 36 seniman anak dan remaja yang lolos seleksi.

Tema Ramalan sendiri mencakup pengertian yang cukup luas. Ramalan merupakan pola imajiner yang menghubungkan persilangan antara waktu lampau, hari ini, dan esok.

Sebagai motif imajiner pemaknaan atas suatu peristiwa tidak sepenuhnya ditentukan oleh sesuatu yang mendahulinya, layaknya sebuah hipotesis di dalam bidang keilmuan.

"Bagi seniman, ramalan adalah imajinasi dan daya prediksi yang menggerakkan kreativitas dalam proses mencipta. Gagasan tema ramalan ini juga tidak hanya bermaksud untuk memastikan nujum atau ramalan para peramal di masa lalu, akan tetapi tema ini menawarkan kesempatan bagi



Karya seniman komisi Agus Suwage dan Titarubi di ARTJOG 2024 Motif Ramalan.

kita untuk membayangkan kembali gambaran peristiwa dan harapan menuju hari esok," ungkap Direktur ARTJOG Heri Pamad saat press conference jelang pembukaan ARTJOG 2024 di JNM, Jumat (28/6) siang.

Tahun ini ARTJOG secara khusus mengundang Agus Suwage dan Titarubi sebagai seniman komisi dengan karya berjudul Suara Keheningan (2024).

Untuk merespon tema tersebut, menghadirkan sebuah gagasan yang saling berkaitan melalui karya instalasi interaktif dengan berbagai dimensi dan media.

Karya ini ditampilkan di depan gedung pameran, di dalam bangunan khusus yang di-

dalamnya terdapat area lobi dan lorong dengan beberapa bilik ruangan.

Agus Suwage menampilkan objek-objek telinga manusia sebagai simbol Indera pendengaran yang sangat "toleran" di ruang sosial kita yang penuh kebisingan.

Di sisi lain, hanya melalui indera pendengaran kita dapat menguji pengalaman ketubuhan dan mengalami kehe-ningan.

Di ruang yang sama, Titarubi menumbuhkan berbagai jenis padi yang duringi rekaman doa, pepatah, dan pujian dari kelompok masyarakat adat yang dapat didengarkan di beberapa ruangan, termasuk yang ada di dalam karya Agus Suwage.

Karya ini setidaknya mewakili cara manusia memahami sebuah ramalan, sebagaimana doa merupakan harapan terhadap situasi yang diinginkan di masa mendatang.

Selain karya komisi, ARTJOG 2024 - Motif: Ramalan juga menampilkan karya-karya dari Jun Kitazawa (Jepang), Kolektif Menyusur Eko Prawoto, kolaborasi antara Nicholas Saputra, Happy Salma dan (alm) Gunawan Maryanto, serta On Kawara (Jepang, 1932-2014).

ARTJOG 2024 dibuka setiap hari pukul 10.00-21.00 WIB dengan tiket masuk Rp75.000 (dewasa) dan Rp50.000 untuk anak-anak usia 6-16 tahun.

(Aja)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005